

BUKU PEDOMAN

PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS OUTCOME- BASED EDUCATION

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Jl. Mojopahit 666 B, Telp. 031-8945444, Faks. 031-8949333 Sidoarjo - 61215
Email : umsida@umsida.ac.id | www.umsida.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR

No : 441/II.3/AU/02.00/B/KEP/IX/2022

Tentang

PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) setelah :

- Menimbang :
1. Bahwa untuk ketertiban, kelancaran, kepastian dan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan, terutama terkait dengan implementasi kurikulum berbasis OBE di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo maka perlu disusun panduan;
 2. Sehubungan dengan nomor 1, Panduan implementasi kurikulum berbasis OBE Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :
1. UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 50 Tahun 2019 tentang tambahan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020;
 11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Masyarakat Desa;
 12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;
 13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Pendampingan Masyarakat Desa;



- 15 Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 16 Statuta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Panduan Implementasi Kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagaimana terlampir.
2. Peninjauan kurikulum dilaksanakan 4-5 tahun sekali dengan melibatkan tenaga ahli, dosen, pengguna, alumni, dan mahasiswa untuk memberikan kontribusi dalam memperbaiki substansi kurikulum program studi sesuai dengan tuntutan zaman dan analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunities, dan Threat).
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan pembetulan bila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Sidoarjo
Pada tanggal : 08 Shafar 1444 H
05 September 2022 M

Rektor,



Dr. Hidayatulloh, M.Si.

Tim Penyusun
Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Dr. Hana Catur Wahyuni, ST., MT.

Tim Pengembang Kurikulum

Cholifah, S. ST., M.Kes.	Noly Shofiyah, M.Pd M.Sc.	Choirun Nisak A, S.Pd.,M.Pd
Direktur Akademik	Ka Bid Kurikulum dan MBKM	Ka Bid Pembelajaran

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tim Pengembang Kurikulum Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dapat menyelesaikan “**Buku Panduan Implementasi Kurikulum Berbasis Outcome Based Education (OBE)**”. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Pentingnya kurikulum dalam mencapai lulusan yang berkualitas menjadi dasar bagi Perguruan Tinggi untuk melakukan pemutakhiran kurikulum agar selaras dengan perkembangan zaman, tuntutan global untuk mulai menerapkan kurikulum berbasis OBE, dan jenjang kualifikasi KKNI/SKKNI. Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi Program Studi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam penyusunan kurikulumnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengembang Kurikulum yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan kesungguhan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kontribusi dan partisipasi yang telah dilakukan.

Sidoarjo, 05 September 2022

Rektor

Dr. Hidayatulloh, M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Istilah	vi
Kodefikasi	vii
BAB 1 IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	2
A. Identitas Umum	2
B. Visi Misi, Tujuan dan Saran.....	2
BAB 2 EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	4
A. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	4
B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	7
BAB 3 PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	10
A. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	10
B. Rumusan Profil Lulusan	11
C. Rumusan CPL SN-DIKTI.....	11
D. Rumusan CPL Program Studi.....	14
E. Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI.....	15
F. Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL	16
BAB 4 STRUKTUR KURIKULUM.....	17
A. Penetapan Bahan Kajian.....	17
B. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS	17
C. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS	18
D. Matriks dan Peta Kurikulum	20
BAB 5 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	22
A. Komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	22
B. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	23
C. Metode Pembelajaran.....	31
D. Media Pembelajaran.....	32
BAB 6 PENILAIAN	33
BAB 7 RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI.....	44
BAB 8 MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	46
Daftar Pustaka.....	49

Daftar Tabel

Tabel 1 Daftar Istilah	vi
Tabel 2 Kodefikasi	vii
Tabel A Isian Identitas Program Studi	2
Tabel B contoh tahapan evaluasi kurikulum.....	7
Tabel 3 Porfil Lulusan Wajib Teknik Sipil.....	11
Tabel 4 CPL SN-DIKTI.....	12
Tabel 5 CPL Wajib Program Studi Informatika	14
Tabel 6 Pemetaan CPL SN-DIKTI- CPL Program Studi	15
Tabel 7 Pemetaan CPL dan PL	16
Tabel 8 Pembentukan MK dan Penentuan Bobot SKS.....	18
Tabel 9 Susunan Mata Kuliah.....	19
Tabel 10 Peta Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	21
Tabel 11 Pemetaan MK-CPL-CPMK	23
Tabel 12 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	27
Tabel 13 Contoh Teknik Penilaian CPMK	35
Tabel 14 Contoh Teknik Penilaian CPMK (Contoh Studi Kasus Mata Kuliah Teknik Optimasi).....	36
Tabel C Contoh Rubruk Holistik	37
Tabel D Contoh Rubrik Analitik.....	38
Tabel E Contoh Rubrik Skala Persepsi.....	39
Tabel F Contoh Penilaian Portofolio	40
Tabel 15 Kisi-kisi penilaian MK.....	41
Table 16 Rumusan Nilai Akhir MK.....	42
Tabel 21 Rumusan Nilai Akhir CPL.....	42
Tabel G Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi	44
Tabel H Contoh Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	47

Daftar Gambar

Gambar 1 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi	6
Gambar 2 merupakan contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti dan Profil Lulusan	8
Gambar 3 Model Kurikulum Berbasis OBE	10

Daftar Istilah

Tabel-1 Daftar Istilah

No	Istilah	Arti
1.	BK	Bahan Kajian
2.	CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
3.	CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
4.	IKT	Indikator Kinerja Tambahan
5.	IKU	Indikator Kinerja Utama
6.	KK	Keterampilan Khusus
7.	KKN TEMATIK	Kuliah Kerja Nyata Tematik
8.	KKNI	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
9.	KU	Keterampilan Umum
10.	MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
11.	MK	Mata kuliah
12.	OBE	<i>Outcome Based Education</i>
13.	PL	Profil Lulusan
14.	PPEPP	Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan
15.	PT	Perguruan Tinggi
16.	RPS	Rencana Pembelajaran Semester
17.	SKKNI	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
18.	SKL	Standar Kompetensi Lulusan
19.	SN-Dikti	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
20.	SOP	<i>Standard Operationa; Procedure</i>
21.	SPMI	Sistem Penjaminan Mutu Internal
22.	Sub CPMK	Sub Capaian Pembelajaran Mata kuliah
23.	UAS	Ujian Akhir Semester
24.	UPPS	Unit Pengelola Program Studi
25.	UTS	Unit Tengah Semester
26.	VMTS	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

KODEFIKASI

Tabel-2 Kodefikasi

Kategori	Pengkodean
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) No Urut CPL C P L X X C P L 0 1
Performance Indikator (PI)	Performance Indikator (PI) No Urut CPL No Urut PI P I X X Y Y P I 0 1 0 1
Mata Kuliah (MK)	Kode Prodi Tahun Kurikulum Semester No Urut MK P S I X X Y Z Z P S I 2 3 1 0 1
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) No Urut CPL No Urut CPMK C P M K X X Y Y C P M K 0 1 0 1

TEMPLATE BUKU PEDOMAN KURIKULUM BERBASIS OBE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Program studi (Prodi) menyusun buku pedoman kurikulum prodi dengan mengikuti struktur yang ada dalam panduan ini. Buku kurikulum prodi berisi 11 Bab mencakup: (1) Identitas Program Studi (Identitas Umum; Visi, Misi, dan Tujuan) (2) Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study (Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum; Evaluasi Kurikulum; Analisis Tracer Study) (3) Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran (Profil Lulusan; Capaian Pembelajaran; Hubungan Profil dan Capaian Pembelajaran; Hubungan Capaian Pembelajaran dan Performance Indicator) (4) Struktur Kurikulum (Bahan Kajian; Distribusi Mata Kuliah per Semester; Peta Kurikulum) (5) Rencana Pembelajaran Semester, (6) Penilaian, (7) Proyek Perekayasa Penciri Bidang Prodi (Capstone Design), (8) Rencana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), (9) Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum, (10) Penutup.

BAB 1 IDENTITAS PROGRAM STUDI

A. Identitas Umum

Identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan. Identitas program studi dapat mengisi seperti Tabel A. Isian Identitas Program Studi.

Program Studi mengisi Tabel A sebagai isian Identitas Program

Tabel A. Isian Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	
2	Unit Pengelola Program Studi	
3	Program Studi	
4	Peringkat Akreditasi Institusi Terakhir	
5	Nomor SK Akreditasi Terakhir	
6	Tanggal SK Akreditasi Terakhir	
7	Jenjang Pendidikan	
8	Gelar Lulusan	
9	Alamat Program Studi	
10	Nomor Telepon Program Studi	
11	Nomor Faksimili Program Studi	

Sumber: Template Dokumen Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2020

B. Visi Misi Tujuan dan Sasaran

1. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value (VMTS)

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan nasional yang wajib menetapkan VMTS Perguruan Tinggi. VMTS dapat diupayakan pencapaiannya dengan berbagai cara, salah satunya menyusun kurikulum yang digunakan Program Studi. Kurikulum Program Studi merupakan gambaran dari Program Studi itu sendiri yang secara langsung mendeskripsikan ciri Program Studi. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi harus memiliki nilai-nilai (University Values) yang dikembangkan menjadi penciri lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi. VMTS Perguruan Tinggi dan nilai-nilai Perguruan Tinggi ditampilkan sebagai pondasi pembentukan kurikulum yang diinginkan, dengan menyertakan identitas dokumen terdapatnya VMTS Perguruan Tinggi beserta nilai-nilainya tersebut.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi UPPS/Fakultas

VMTS UPPS (Unit Pengelola Program Studi) merupakan turunan dari VMTS Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan oleh pihak terkait dalam Perguruan Tinggi. Sehingga identitas dokumen terdapat VMTS UPPS yang disertakan dalam uraian yang dimaksud.

3. Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan program studi merupakan ciri kas/kekhasan keilmuan yang ingin dicapai Program Studi. Visi keilmuan Program Studi umumnya mengandung muatan yang terdapat dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan level yang disesuaikan dengan program pendidikan yang diselenggarakan. Visi keilmuan diperlukan untuk pertimbangan bahan kajian yang digunakan dalam kurikulum.

Program Studi mengisi format di bawah ini sebagai isian Visi Misi Tujuan

Visi Universitas :

Visi Fakultas :

Visi Keilmuan :

Misi :

Tujuan :

BAB 2 EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

A. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum diharapkan dapat menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu. Kurikulum membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan landasan yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, yuridis, dan lain-lain.

1. Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

2. Landasan Sosiologis

Memberikan landasan sosiologis bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional), adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*).

3. Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum dapat menstimulasi keingintahuan mahasiswa, memotivasi belajar sepanjang hayat, mampu

berpikir kritis, melakukan penalaran tingkat tinggi, serta mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa. Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

4. Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

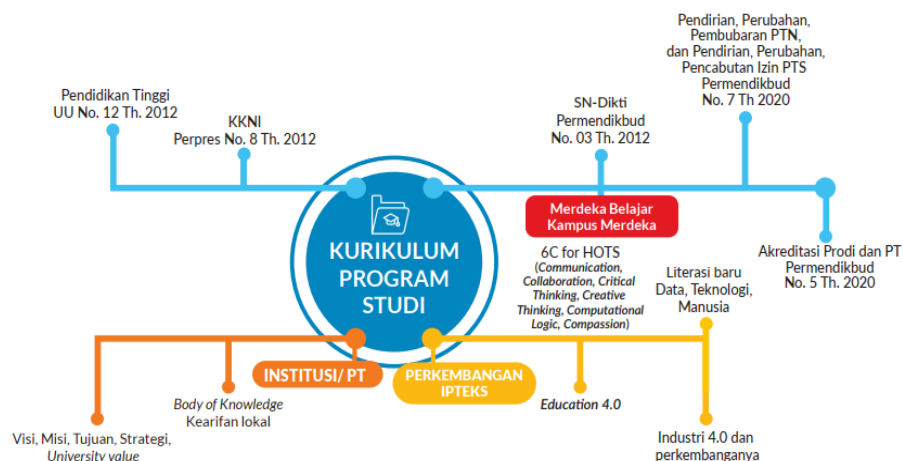
5. Landasan Yuridis

Merupakan landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;

- 7) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
- 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 12) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi

Kurikulum yang dikembangkan Program Studi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri yakni Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015. Gambar 1 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi menunjukkan rangkaian landasan hukum, kebijakan nasional dan institusional pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi.



Gambar 1 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi kurikulum menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Analisis kebutuhan dapat diperoleh berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study. Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi pada Tabel B, terdapat contoh tahapan evaluasi kurikulum yang terdiri dari enam (6) tahapan evaluasi mulai dari analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya.

Tabel B contoh tahapan evaluasi kurikulum

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
I Analisis Kebutuhan	1. Profil lulusan 2. Bahan kajian	1. Renstra PT, Asosiasi Prodi/Profesi 2. Renstra PT, Asosiasi Prodi/Profesi, Konsorsium Bidang Ilmu
II Desain Dan Pengembangan Kurikulum	1. CPL Prodi (KKNI, SN-Dikti, CC2020, IS2020); 2. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran) 3. Perangkat pembelajaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS), RTM, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran)	1.Deskriptor KKNI & SN-Dikti, Profil Lulusan 2.Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian 3.Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, Panduan-panduan, Mata Kuliah
III Sumber Daya	1. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan) 2. Sumber belajar 3. Fasilitas belajar	1.UU No. 12/thn 2012, SN-Dikti 2.SN-Dikti, SPT 3.SN-Dikti, SPT
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	1. Pelaksanaan pembelajaran 2. Kompetensi dosen 3. Kompetensi tendik 4. Sumber belajar 5. Fasilitas belajar	1.SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK 2.SN-Dikti, SPT, RPS-MK 3.SN-Dikti, SPT 4.SN-Dikti, SPT 5.SN-Dikti, SPT
V Capaian Pelaksanaan Kurikulum	1. Capaian CPL 2. Masa studi 3. Karya ilmiah	1.CPL Prodi, Kurikulum Prodi 2.SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi 3.SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi

Sumber: Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2020

Gambar 2 merupakan contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti dan Profil Lulusan



Sumber: Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2020

CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah deskriptor KKNI, SN-DIKTI, dan Profil Lulusan yang telah ditetapkan. Kesesuaian rumusan CPL Prodi dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya, khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Kesesuaian CPL Prodi yang mengadopsi SN-DIKTI dengan jenjang program studinya, khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. CPL Prodi dapat menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan. Jika ada perbedaan atau ketidaksesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan perubahan atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Proses evaluasi CPL Prodi dapat dilakukan pada setiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan perubahan, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya. Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Tabel 2. Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-DIKTI: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya. Tracer study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi

serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosio geografis lulusan. Tracer study sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja. Tujuan tracer study yaitu:

- Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kita.
- Mengetahui kontribusi perguruan tinggi kita terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
- Untuk monitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja

Manfaat Tracer Study

1. Bagi perguruan tinggi

- Dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi (informasi alumni).
- Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja.
- Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
- Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi.

2. Bagi industri

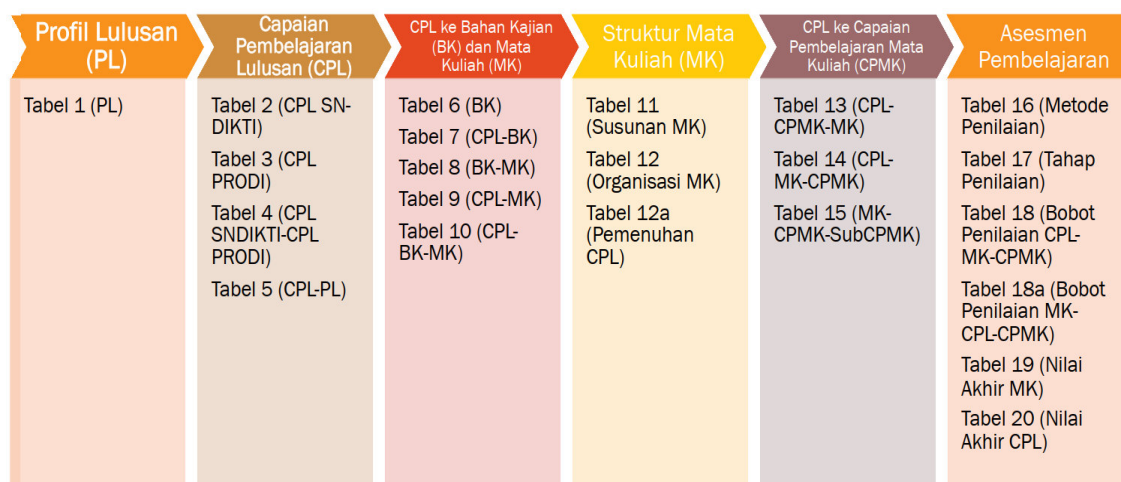
- Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan perguruan tinggi melalui tracer study.
- Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru.

BAB 3 PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam **Capaian Pembelajaran Lulusan** (CPL) – CPL terdiri dari aspek: **Sikap**, dan **Keterampilan Umum** minimal diadopsi dari SN-Dikti [2], serta aspek **Pengetahuan**, dan **Keterampilan Khusus** dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjangnya.

Proses penyusunan Panduan Kurikulum Berbasis OBE pada buku ini menggunakan model pada Gambar 3 Model Kurikulum berbasis OBE, yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama merupakan pendefinisian Profil Lulusan (PL). Pada tahap kedua, dilakukan pendefinisian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang merupakan daftar kompetensi yang dituju oleh Program Studi sesuai Profil Lulusan (PL). Selanjutnya, pada tahap ketiga, dilakukan identifikasi dan pemetaan Bahan Kajian (BK) dan Mata Kuliah (MK) yang dapat mendukung pencapaian pembelajaran (CPL). Mata Kuliah (MK) tersebut lalu disusun ke struktur mata kuliah sesuai urutan semester di tahap keempat. Di tahap kelima, dilakukan identifikasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) untuk setiap Mata Kuliah (MK) dan pemetaannya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Terakhir, di tahap keenam, dilakukan pendefinisian metode, tahap, dan bobot penilaian untuk setiap CPMK dan pemetaannya terhadap nilai akhir MK dan CPL.



Gambar 3 Model Kurikulum Berbasis OBE

B. Rumusan Profil Lulusan

Program Studi perlu mendefinisikan profil lulusan yaitu kemampuan yang akan dicapai oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lulusan di industri.

- a. Profil lulusan mengandung ciri khas atau kearifan lokal kompetensi dasar dari Program Studi/Perguruan Tinggi. Kearifan lokal diambil dari potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh Program Studi/Perguruan Tinggi.
- b. Profil lulusan berorientasi pada hard skill dan soft skill.
- c. Profesi lulusan dituliskan berdasarkan pada profil lulusan yang telah ditetapkan.

Berikut adalah contoh Profil Lulusan (PL) untuk Program Studi Informatika yang disusun dari aspek Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.

Tabel-3 Porfil Lulusan Wajib Sistem Informasi

No	Kode PL	Profil Lulusan (PL)
1	PL01	Memiliki karkter uswah dalam inovasi Teknologi yang mendorong kemajuan global dan bersinergi didalam tim dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan computing. (Sikap/S)
2	PL02	Mampu menganalisis persoalan computing serta menerapkan prinsip-prinsip computing dan disiplin ilmu relevan lainnya secara dinamis untuk mengidentifikasi solusi bagi organisasi. (Pengetahuan/P)
3	PL03	Mampu mendesain, mengimplementasi dan mengevaluasi solusi berbasis computing secara mandiri yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan pendekatan yang sesuai. (Keterampilan Khusus/KK)
4	PL04	Mampu berkomunikasi dengan baik, bersaing dan bekerjasama dengan tim di dunia kerja sesuai dengan profesinya. (Keterampilan Umum/KU)

C. Rumusan CPL SN-DIKTI

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dapat ditentukan dari berbagai sumber standar seperti SN-DIKTI, ASIIN dan IABEE. Program Studi menyusun CPL SN-DIKTI yang mencakup 4 (empat) aspek yang mencakup aspek Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus Dan Pengetahuan. Aspek Sikap dan Keterampilan Umum mengadopsi dari SN-DIKTI, sedangkan untuk aspek Keterampilan Khusus dan

Pengetahuan Program Studi dapat menggunakan CPL dari ASIIN, IABEE, atau Asosiasi Program Studi.

Tabel-4. CPL SN-DIKTI

NO	KKNI (SKL/CPL/LO)	DESKRIPSI
SIKAP		
1	S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2	S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3	S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4	S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5	S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6	S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7	S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8	S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9	S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10	S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
KETRAMPILAN UMUM		
1	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

5	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6	KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETERAMPILAN KHUSUS		
1	KK1	Mampu menerapkan prinsip-prinsip matematika dan sains alam, serta prinsip rekayasa (engineering principles) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks (complex engineering problem);
2	KK2	Mampu menemukan sumber masalah rekayasa melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa;
3	KK3	Mampu melakukan riset yang mencakup identifikasi, formulasi dan analisis masalah rekayasa;
4	KK4	Mampu merumuskan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan
5	KK5	Mampu merancang sistem, proses, dan komponen dengan pendekatan analitis dan mempertimbangkan standar teknis, aspek kinerja, keandalan, kemudahan penerapan, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan;
6	KK6	Mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa.
PENGETAHUAN		
1	P1	Menguasai konsep teoretis sains-rekayasa (engineering sciences), prinsip-prinsip rekayasa (engineering) principles), dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen;
2	P2	Menguasai konsep sains alam dan prinsip dalam mengaplikasikan matematika rekayasa;
3	P3	Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem, proses, atau komponen;

4	P4	Menguasai prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum;
5	P5	Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini

D. Rumusan CPL Program Studi

CPL Program Studi adalah CPL yang dirumuskan berdasarkan CPL SN-Dikti. Adapun penyesuaian CPL dari aspek Sikap dan Keterampilan Umum Program Studi dapat dirumuskan dari CPL SN-DIKTI pada Tabel 4. Sedangkan CPL Program Studi berkaitan dengan aspek Pengetahuan dan Keterampilan Khusus dapat dirumuskan mengacu pada ASIIN, IABEE, atau Asosisasi Program Studi.

Program Studi wajib membuat CPL Program Studi yang dirumuskan dari Tabel 4 CPL SN-DIKTI atau mengacu pada ASIIN, IABEE, atau Asosisasi Program Studi.

Tabel-5. Contoh CPL Program Studi Informatika

NO	KODE CPL	CPL PRODI
1	CPL01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat hukum, dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, dan bernegara
2	CPL02	Menunjukkan sikap professional dalam bentuk kepatuhan terhadap etika profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim multidisiplin, pemahaman tentang pembelajaran sepanjang hayat, dan respon terhadap isu social dan perkembangan teknologi.
3	CPL03	Memiliki pengetahuan yang memadai terkait cara kerja system computer dan mampu menerapkan atau menggunakan berbagai algoritma atau metode untuk memecahkan masalah pada suatu organisasi.
4	CPL04	Memiliki kompetensi untuk menganalisis persoalan computing yang kompleks untuk mengidentifikasi solusi pengelolaan proyek teknologi bidang informatika/ilmu komputer dengan mempertimbangkan wawasan perkembangan ilmu transdisiplin.
5	CPL05	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Ilmu Komputer/Informatika dalam mendesain dan mensimulasikan aplikasi teknologi multi-platform yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
6	CPL06	Memiliki kemampuan (pengelolaan) manajerial tim dan kerjasama (team work), manajemen diri, mampu berkomunikasi, baik dengan lisan, maupun tertulis dengan baik dan mampu melakukan presentasi.
7	CPL07	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir atau artikel ilmiah.

NO	KODE CPL	CPL PRODI
8	CPL08	Kemampuan mengimplementasi kebutuhan computing dengan mempertimbangkan berbagai metode/algoritma yang sesuai.
9	CPL09	Kemampuan menganalisis, merancang, membuat, dan mengevaluasi user interface dan aplikasi interaktif dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan perkembangan ilmu transdisiplin.
10	CPL10	Kemampuan mendesain, mengimplementasi, dan mengevaluasi solusi berbasis computing multi-platform yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan computing pada sebuah organisasi.

E. Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI

Pemetaan ini dilakukan untuk melihat kesesuaian antara CPL Program Studi dengan CPL SN-DIKTI. Untuk aspek sikap dan keterampilan umum harus mengacu pada CPL SN-DIKTI sebagai standar minimal. Tabel 6 merupakan contoh pemetaan CPL wajib Program Studi dengan CPL SN-DIKTI.

Program Studi menyusun tabel pemetaan CPL Prodi terhadap CPL SN-Dikti sesuai tabel 4.

Tabel-6. Pemetaan CPL SN-DIKTI- CPL Program Studi

No	CPL SN DIKTI	CPL Program Studi							
		CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL(n)
SIKAP (S)									
1	CPL-S01								
2	CPL-S02								
3	CPL-S03								
4	CPL-S04								
5	CPL-S05								
6	CPL-S06								
7	CPL-S07								
8	CPL-S08								
9	CPL-S09								
10	CPL-S10								
KETERAMPILAN UMUM (KU)									
11	CPL-KU01								
12	CPL-KU02								
13	CPL-KU03								
14	CPL-KU04								
15	CPL-KU05								
16	CPL-KU06								
17	CPL-KU07								
18	CPL-KU08								
19	CPL-KU09								
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)									
20	CPL-KK01								
21	CPL-KK02								
22	CPL-KK03								

No	CPL SN DIKTI	CPL Program Studi							
		CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL(n)
23	CPL-KK04								
24	CPL-KK05								
25	CPL-KK06								
26	CPL-KK07								
27	CPL-KK08								
28	CPL-KK09								
PENGETAHUAN (P)									
29	CPL-P01								
30	CPL-P02								
31	CPL-P03								
32	CPL-P04								
33	CPL-P05								
34	CPL-P06								
35	CPL-P07								
36	CPL-P08								
..									

F. Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL

Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL dilakukan untuk memetakan kesesuaian antara CPL yang ditetapkan terhadap Profil Lulusan dari Program Studi. Daftar PL dapat dilihat pada Tabel 3 Profil Lulusan, sedangkan daftar CPL dapat dilihat pada Tabel 6 CPL Program Studi. Satu atau lebih CPL dapat digunakan untuk memenuhi satu atau lebih PL dan sebaliknya.

Program Studi melakukan pemetaan sesuai dengan PL dan CPL Program Studi yang telah ditetapkan oleh Program Studi.

Tabel-7. Pemetaan CPL dan PL

No	Kode CPL	Profil Lulusan (PL)			
		PL01	PL02		PL(n)
1	CPL01	V			
2	CPL02	V			
3	CPL03	V			
4	CPL04	V			
5	CPL05		V		
6	CPL06		V		
7	CPL07		V		
8	CPL08				
9	CPL09				
10	CPL(n)				

BAB 4 STRUKTUR KURIKULUM

A. Penetapan Bahan Kajian

Penetapan Bahan Kajian berdasarkan CPL dan/atau menggunakan Body of Knowledge suatu Program Studi, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, hasil penelitian, pengabdian masyarakat, dan SDGs untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.

a. Rumusan Bahan Kajian (BK)

Penetapan bahan kajian untuk Program Studi bersumber dari KKNi, SN-DIKTI, ASIIN, IABEE dan sumber lainnya yang relevan.

Program Studi menyusun Daftar Bahan Kajian dengan mengadopsi dari beberapa sumber yang relevan sesuai dengan domain of practice/value/ciri khas dari Perguruan Tinggi atau Program Studi.

b. Pemetaan CPL terhadap BK

Pemetaan CPL terhadap BK dilakukan untuk menunjukan BK yang dibutuhkan dalam memenuhi setiap CPL yang telah ditetapkan. Pemetaan satu CPL dapat dilakukan terhadap beberapa BK dan satu BK dapat dipetakan terhadap beberapa CPL. Berikut ini akan diberikan contoh pemetaan CPL terhadap BK. Misalnya untuk memenuhi CPL01 diperlukan BK02 dan BK11. Untuk memenuhi CPL03 diperlukan BK05 dan BK07 dan seterusnya.

c. Pemetaan BK terhadap Mata Kuliah

Pemetaan BK terhadap MK dilakukan untuk menunjukan turunan dari bahan kajian ke beberapa mata kuliah. Bahan kajian dalam matakuliah akan mempengaruhi keluasan MK yang akan mempengaruhi penentuan SKS. Satu BK dapat diturunkan ke beberapa MK dan satu MK dapat diturunkan dari beberapa BK.

B. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Sub Bab ini menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sksnya. Pembentukan MK dan penentuan bobot SKS dibantu dengan tabel excel seperti yang ditunjukkan pada Tabel 8.

Program studi menyusun pemetaan CPL terhadap mata kuliah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel-8. Pembentukan MK dan Penentuan Bobot SKS

NO	KODE CPL	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)	MK1				MK2				MK3		MK4	
			Kelompok Mata Kuliah											
			BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12
1	CPL01	Menunjukkan sikap religius kepada Tuhan yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan moral dan etika.	√		√		√			√			√	
2	CPL02	Menginternalisasi nilai karakter uswah, mandiri, sinergi, integritas dan amanah dalam mengimplementasikan pembelajaran di pendidikan dasar		√			√	√			√			√
3	CPL03	Menguasai secara mendalam prinsip-prinsip, teori-teori pendidikan, dan karakteristik perkembangan peserta didik penyandang disabilitas dan nondisabilitas di sekolah dasar berbasis inklusi				√			√			√		√

C. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Mata kuliah Program Studi disusun dan ditetapkan berdasarkan bahan kajian wajib dan bahan kajian pilihan yang telah ditetapkan. Namun untuk mata kuliah pilihan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan domain of practice/ciri khas/value kampus atau Program Studi. Penentuan bobot sks berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020 [2] bahwa Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester (SKS) pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial, terdiri atas: 1) kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; 2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan 3) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. Sedangkan pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: 1) kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester dan 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu persemester.

Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi [1], terdapat aspek penentuan perkiraan besaran bobot sks, diantaranya:

Aspek penentu perkiraan besaran bobot sks adalah:

- 1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis Program Studi dalam SN-DIKTI);
- 2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-DIKTI);
- 3) Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-DIKTI).

Sedangkan besarnya bobot SKS setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- 1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang diformulasikan lebih spesifik menjadi CPMK dan Sub-CPMK;
- 2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Tabel 9 Susunan Mata Kuliah merupakan daftar mata kuliah wajib dan pilihan untuk Program Studi.

Program Studi dapat memilih beberapa mata kuliah sebagai mata kuliah wajib program studi atau mata kuliah pilihan. Program Studi diwajibkan menentukan bobot SKS untuk setiap mata kuliah dengan mempertimbangkan aspek-aspek penentu besarnya bobot SKS

Tabel-9. Susunan Mata Kuliah

No	Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Jenis Mata Kuliah			Jumlah SKS
				Teori	Praktikum	Praktik	
1	1	INF23101	Kemanusiaan dan Keimanan	2	0	0	2
2	1	INF23102	Algoritma dan Pemrograman	3	1	0	4
3	1	INF23103	Sistem Digital	3	1	0	4
4	1	INF23104	Arsitektur dan Organisasi Komputer	3	0	0	3
5	1	INF23105	Kalkulus	3	0	0	3
6	1	INF23106	Fisika	2	1	0	3
dst							

D. Matriks dan Peta Kurikulum

Sub-bab ini menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

a. Organisasi Mata Kuliah

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum dilakukan secara cermat dan sistematis untuk kesesuaian tahapan belajar mahasiswa. Selain itu, organisasi MK menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Program Studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas, serta memberikan penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program Studi yang telah ditetapkan. Program Studi wajib menyertakan mata kuliah wajib program studi yang telah dipilih dan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) yang diatur pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi wajib memuat mata kuliah: a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia. Untuk pelaksanaan MKWK yang diatur pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Kurikulum Pendidikan Tinggi, sebaiknya pelaksanaan dilakukan di semester awal (2 tahun pertama perkuliahan). Posisi mata kuliah pilihan terdapat pada peminatan/konsentrasi program studi. Jumlah peminatan/konsentrasi program studi disarankan 1 s/d 3 peminatan.

Program Studi dapat menyertakan mata kuliah tidak wajib program studi maupun menambah mata kuliah pilihan yang ditentukan berdasarkan domain of practice/value/ciri khas dari Perguruan Tinggi atau Program Studi. Organisasi mata kuliah terdiri dari MK wajib, MK pilihan dan MKWK beserta jumlah SKS yang ditetapkan per semester. Penentuan tersebut disusun dalam rangkaian semester selama masa studi mahasiswa sesuai dengan CPL Program Studi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000, beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester. Sementara berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020, beban normal belajar mahasiswa adalah 18 SKS per semester sampai dengan 20 SKS

per semester. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi, setelah 2 semester pada tahun akademik pertama dapat mengambil maksimum 24 SKS per semester pada semester berikut.

b. Susunan Mata Kuliah dan Peta Pemenuhan CPL

Susunan MK yang telah disusun, dipetakan terhadap pemenuhan CPL yang dituangkan dalam peta pemenuhan CPL. Susunan MK dalam pemenuhan setiap CPL didasarkan pada kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan seperti Tabel 10.

Program studi memetakan susunan MK terhadap Pemenuhan CPL sesuai dengan Tabel 10

Tabel-10. Peta Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL	Semester							
	1	2	3	4	5	6	7	8
CPL01	MK01	MK02						
CPL02		MK03 MK23	MK04					
CPL03	MK14		MK16	MK10 MK17		MK11		
CPL04	MK07	MK05	MK06	MK18		MK19		
CPL05			MK20	MK21				
CPL06			MK15	MK10	MK12	MK13		
CPL07					MK08 MK09		MK22 MK25	MK24
CPL(n)								

BAB 5 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

a. Rumusan CPMK berdasarkan CPL dan MK

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. Saat menyusun CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Rumusan CPMK dapat ditentukan dari aspek kata kerja pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yang disampaikan oleh Robert M. Gagne (1998) yakni terdiri dari keterampilan intelektual (*intellectual skill*), strategi kognitif (*cognitive strategies*), informasi verbal (*verbal information*), keterampilan motorik (*motor skill*), dan sikap (*attitude*).

Berdasarkan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2020[1], bahwa rumusan CPMK yang baik memiliki sifat:

1. **Specific** – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (*concrete verbs*);
2. **Measurable** – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
3. **Achievable** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
4. **Realistic** – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
5. **Time-bound** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

b. Pemetaan MK-CPL-CPMK

Pemetaan CPL dengan CPMK dan MK memberikan kemudahan dalam menentukan pemenuhan capaian pembelajaran Program Studi berdasarkan penentuan

mata kuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah. Tabel 11 Pemetaan CPL-CPMK-MK adalah contoh pemetaan CPL-CPMK-MK.

Tabel-11 Pemetaan MK-CPL-CPMK

MK	Nama MK	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)						
		CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL (n)
INF23101	Kemanusiaan dan Keimanan	CPMK0101 CPMK0102						
INF23102	Algoritma dan Pemrograman			CPMK0301				CPMK0801 CPMK0802
INF23103	Sistem Digital			CPMK0302		CPMK0501		CPMK0803
INF23104	Arsitektur dan Organisasi Komputer			CPMK0303				
INF23105	Kalkulus			CPMK0304		CPMK0503		
INF23106	Fisika			CPMK0304		CPMK0504		

c. Pemetaan MK-CPMK-Sub CPMK

Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

B. Rencana Pembelajaran Semester

RPS merupakan dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait. RPS dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning disingkat SCL*). Berikut adalah contoh template RPS.

Tabel-12 Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR				Kode Dokumen
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
Mata Kuliah (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
Otorisasi	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi yang Dibebankan pada MK				
	CPL01				
	CPL02				
	CPL03				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK0102				
	CPMK0201				
	CPMK0405				
	CPMK0507				
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK 1				
	Sub-CPMK 2				
	Sub-CPMK 3				
	Sub-CPMK 4				
	Sub-CPMK 5				
	Sub-CPMK 6				
	Sub-CPMK 7				
	Sub-CPMK 8				
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				

		CPL-CPMK	Sub-CPMK1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub- CPMK 6	Sub-CPMK 7	
Deskripsi Singkat MK										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran										
Pustaka	Utama									
	1.									
	Pendukung									
	1.									
Dosen Pengampu										
Mata Kuliah Syarat										
Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Pustaka			
		Indikator	Kriteria & Teknik	Sinkronus	Asinkronus					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)			
1	<i>Sub-CPMK diturunkan dari CPMK berdasarkan ranahKognitif, afektif(teori/praktikum) dan psikomotorik (Praktikum) (TabelPanduan Pengisian kolom sub-CPMK)</i>	<i>Tuliskan indicator indikator Pencapaian Sub-CPMK Yang dapat digunakan sebagai dasar untuk Menyusun instrument</i>	<i>Tuliskan kriteria dan bentuk penilaian sesuai dengan incubator penilaian pada tiap</i>	<i>Tuliskan bentuk, metode pembelajaran dan penugasan mahasiswa, sesuaikan dengan SubCPMK. Serta</i>	<i>Tuliskan bentuk, metode pembelajaran dan penugasan mahasiswa, sesuaikan dengan SubCPMK. Serta tuliskan media</i>	<i>Tuliskan materi Pembelajaran dengan kedalamann dan kelusan sesuai dengan Sub-CPMK. [Pustaka: new update, jelas, relevan].</i>	<i>Tuliskan Pustaka yang digunakan untuk setiap Sub-CPMK</i>			

		<i>penilaian</i>	<i>tahapan belajar: Tes/ nontes</i>	<i>tuliskan media atau sumber belajar digital dalam mode blended learning (jika diperlukan). [sesuaikan Dengan besarnya sks yang Telah ditentukan]</i>	<i>atau sumber belajar digital dalam mode blended learning (jika diperlukan). [sesuaikan Dengan besarnya sks yang telah ditentukan]</i>		
8	Ujian Tengah Semester						

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahankajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning,

Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri

C. Metode Pembelajaran

a. *Project Based Learning*

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata (Kemendikbud, 2013).

Project-Based Learning atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan (Grant, 2002).

Langkah-langkah Project-Based Learning, yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* (2005) terdiri dari:

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*)
2. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*)
3. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)
4. Memonitor siswa dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)
5. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)
6. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

b. *Problem Based Learning/Case Based Learning*

Problem-Based Learning adalah metodologi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mahasiswa sendiri untuk mengembangkan keterampilan dengan pengetahuan yang relevan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi juga memberikan definisi Project-Based Learning sebagai berikut. Project-Based Learning adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalan informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam Project-Based Learning, yaitu:

- a. Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya;
- b. Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah;
- c. Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan
- d. Menganalisis strategi pemecahan masalah *Project-Based Learning* adalah belajar dengan memanfaatkan masalah 2 dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalan informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

D. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan antara lain berupa Luring/Daring/Campuran:

1. Luring (Luar Jaringan): menggunakan media di kelas (tatap muka) tanpa media pembelajaran e-learning. Media pembelajaran yang dipilih harus mendukung metode pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Contoh media pembelajaran yang dapat digunakan antara lain: slide presentasi, video, simulasi komputer, papan tulis interaktif, dan bahan ajar digital.
2. Daring (Dalam Jaringan): kuliah menggunakan media e-learning sepenuhnya.
3. Campuran (*Blended Learning*): kuliah menggunakan kombinasi media pembelajaran e-learning dengan tatap muka.

BAB 6 PENILAIAN

A. Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran mencakup teknik penilaian CPMK, tahapan dan mekanisme penilaian/asesmen CPMK, penentuan bobot penilaian, penilaian akhir mata kuliah dan CPL. Bagian ini menunjukkan contoh asesmen pembelajaran. Komponen penilaian asesmen serta bobot masing-masing komponen dapat disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Proses penyesuaian asesmen pembelajaran dapat dilakukan 1 (satu) tahun sekali pada saat evaluasi kurikulum jangka pendek. Sedangkan pemutakhiran kurikulum dilakukan setiap 4-5 tahun sekali. Pada bab ini akan dijelaskan dengan salah satu contoh metode perhitungan pencapaian CPMK dan CPL. Metode perhitungan CPMK dan CPL tersebut dapat bervariasi sesuai dengan metode yang digunakan oleh Prodi dan atau Universitas.

a. Teknik Penilaian CPMK

Pada penentuan teknik penilaian CPMK perlu diperhatikan jenis mata kuliah yakni mata kuliah teori, mata kuliah praktikum dan mata kuliah praktek. Standar teknik penilaian didistribusikan sesuai dengan CPMK setiap mata kuliah. Tabel 13 Teknik Penilaian CPMK akan merinci susunan teknik penilaian untuk setiap CPMK yang dimiliki. Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2020, pada proses penilaian capaian pembelajaran dapat dilakukan berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian aspek sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi dengan menggunakan instrumen penilaian rubrik/dan portofolio. Pada aspek sikap terdiri penilaian diri, penilaian antar mahasiswa, dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab.
2. Penilaian aspek pengetahuan dapat menggunakan teknik penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. Sedangkan instrument penilaian menggunakan rubrik/dan portofolio. Penilaian kinerja berbentuk tes tulis dan tes lisan yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung bermakna dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, seperti menggunakan lembar soal ujian tertulis. Contohnya kuis, tes tertulis (UTS dan UAS).

3. Penilaian aspek keterampilan dapat menggunakan teknik penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket dengan instrument penilaian menggunakan rubrik/dan portofolio. Penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan secara praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya seperti untuk meningkatkan kemampuan keterampilannya. Contohnya, tugas kelompok, tugas praktik, unjuk kerja, partisipasi dan responsif.

Tabel-13. Contoh Teknik Penilaian CPMK

	CPMK....			CPMK....				CPMK....			
Bobot (Total Bobot = 100)	Bobot :			Bobot :				Bobot :			
Teknik Penilaian	Sub CPMK	Sub CPMK		Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK		Sub CPMK	Sub CPMK	Sub CPMK	
Partisipasi											
Presentasi											
Tugas											
Tugas Individu											
Laporan praktikum											
Project / Case Study											
Portofolio											
Kognitif											
UTS											
UAS											
Total Sub-CPMK											
Total Nilai CPMK											

Tabel-14. Contoh Teknik Penilaian CPMK (Contoh Studi Kasus Mata Kuliah Teknik Optimasi)

Teknik Penilaian	CPMK0303 (Bobot : 50)								CPMK0503 (Bobot : 50)							
	Sub CPMK 03031	Sub CPMK 03032	Sub CPMK 03033	Sub CPMK 03034	Sub CPMK 03035	Sub CPMK 03036	Sub CPMK 03037	Sub CPMK 03038	Sub CPMK 05031	Sub CPMK 05032	Sub CPMK 05033	Sub CPMK 05034	Sub CPMK 05035	Sub CPMK 05036	Sub CPMK 05037	Sub CPMK 05038
Partisipasi									2							
Presentasi	2		2	2										2		
Tugas			3	3		5						5	5			
Tugas Individu	3				5					3	3		5			
Laporan praktikum																
Project / Case Study					5										5	5
Portofolio																
Kognitif																
UTS		5		5			5									
UAS												5			5	5
Total Sub-CPMK	5	5	5	10	10	5	5	5	2	3	3	10	10	2	10	10
Total Nilai CPMK	50								50							

b. Tahap dan Mekanisme Penilaian

Pada tahap dan mekanisme penilaian diperlukan penetapan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan CPMK yang dimiliki oleh setiap mata kuliah. Pada pemetaan tahap mekanisme dan penilaian diperlukan ketentuan tahap penilaian, teknik penilaian, instrumen, kriteria dan bobot yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan mata kuliah, CPL yang dititipkan pada matakuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ditentukan. **Pemilihan metode perhitungan dan bobot pencapaian CPL dan CPMK ditentukan berdasarkan kebijakan Program Studi.** Pada panduan kurikulum ini dijelaskan **salah satu metode perhitungan CPL dan CPMK** dengan memberikan total bobot pada setiap matakuliah adalah 100.

Pedoman penilaian yang digunakan dapat berupa rubrik atau portofolio. Rubrik sebagai panduan dan pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang ditetapkan untuk menilai dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Pada buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi 2020, telah ditentukan rubrik yang dapat digunakan, seperti rubrik analitik, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rubrik holistik merupakan pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel C. Rubrik Holistik.
- 2) Rubrik analitik merupakan pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kinerja penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel D. Rubrik Analitik.
- 3) Rubrik skala persepsi merupakan pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel E Contoh Rubrik Skala Persepsi.

Pada penentuan aspek/dimensi yang dinilai, skala penilaian dan kriteria penilaian dapat menyesuaikan dengan ketentuan dan kebijakan dari Program Studi.

Tabel C Contoh Rubrik Holistik

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan.

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah dan dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel D Contoh Rubrik Analitik

Aspek/ dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor-20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(skor>80)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.

Aspek/ dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor<20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(skor>80)
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Tabel E Contoh Rubrik Skala Persepsi

Aspek/dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor<20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(skor>80)
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel F digunakan untuk mengukur Kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

1. Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
2. Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel F Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek kemampuan yang dinilai	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3							
4	Dan seterusnya						

c. Bobot Penilaian

Penentuan bobot dan teknik penilaian berdasarkan **standar dan metode penilaian yang telah dipilih dan ditetapkan Program Studi** disusun sesuai Tabel 15 Kisi-kisi Penilaian. Tabel 15 merupakan contoh pemetaan bobot penilaian yang didistribusi ke setiap CPMK yang dimiliki oleh mata kuliah sesuai dengan teknik penilaiannya untuk memenuhi CPL.

Tabel-15 Kisi-kisi Penilaian MK

No	CPMK	Sub-CPMK	Bentuk Penilaian: Tes/Tugas/Proyek/Presentasi/.....	Kunci/Rubrik Penilaian	Jenjang Kemampuan dan Tingkat Kesukaran	Bobot
1	CPMK 1 (40)	Sub-CPMK1	1. Tes 1	<i>Jika penilaian menggunakan rubrik harap dilampirkan</i>	<i>Taksonomi Bloom</i>	40
		Sub-CPMK2	2. Tes 2	<i>Jika penilaian menggunakan rubrik harap dilampirkan</i>	<i>Taksonomi Bloom</i>	60
Total skor tiap CPMK						100
2	CMPK 2 (60)	Sub-CMPK3	3. Tugas 1	<i>Jika penilaian menggunakan rubrik harap dilampirkan</i>	<i>Taksonomi Bloom</i>	30
		Sub-CMPK4	4. Proyek 1			40
		Sub-CPMK5	5. Proyek 2			40
Total skor tiap CPMK						100

d. Rumusan Nilai Akhir MK

Rumusan nilai akhir matakuliah ditentukan oleh perguruan tinggi dengan ketentuan seperti pada Tabel 16 Rumusan Nilai Akhir MK.

Tabel-16 Rumusan Nilai Akhir MK

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Kehadiran (K)	0,5
2	Aktivitas Partisipasi Aktif (P)	0,5
3	Hasil Proyek (Pro)	2
4	Quiz (Q)	1
5	Tugas (T)	2
6	Ujian Tengah Semester (UTS)	2
7	Ujian Akhir Semester (UAS)	2
Total		10
Sehingga dapat dirumuskan penilaian pembelajaran sbb:		
$NA = \frac{1 \times K + 1 \times P + 2 \times T + 2 \times UTS + 2 \times UAS}{8}$		

e. Pengukuran Capaian Pembelajaran

Prodi melakukan asesmen ketercapaian CPL melalui pencapaian pembelajaran tiap mata kuliah (MK) yang relevan dengan langkah langkah sebagai berikut:

- CPL diakses dari MK yang relevan sesuai pemetaan Prodi
- Sumbangan MK terhadap CPL ditinjau dari nilai keseluruhan MK
- Kriteria ketercapaian CPL, adalah jika nilai MKnya ≥ 55 (batas bawah nilai C); secara klasikal (Prodi) jika 80% mahasiswa telah mencapai CPL
- Rerata nilai digunakan untuk menganalisis apakah CPL tersebut tercapai atau tidak
- Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL, Prodi menentukan ketercapaian tiap CPL serta capaian sumbangan MK terhadap CPL
- Prodi menyimpulkan hasil dan memanfaatkan hasil untuk membuat rencana perbaikan kurikulum, misalnya peningkatan standar CPL, perbaikan MK, atau meninjau pemetaan relevansi MK terhadap CPL

f. Rumusan Nilai Akhir CPL

Berdasarkan metode perhitungan CPMK dan CPL yang digunakan pada buku kurikulum ini maka akan ditentukan rumusan nilai akhir CPL. Rumusan Nilai Akhir CPL digunakan untuk memberikan kesimpulan skor maksimal CPL berdasarkan pemetaan CPMK dan MK dari CPL tersebut. Tabel 17 Rumusan Nilai Akhir CPL menunjukkan untuk setiap CPL kemungkinan dapat memiliki skor lebih/kurang dari

100 yang diperoleh dari akumulasi skor sebaran CPMK yang dibebankan pada MK tersebut yang dipetakan pada Tabel 17.

Tabel 17. Rumusan Nilai Akhir CPL

CPL	MK	CPMK	Skor Maks	Total
CPL01	MK01	CPMK011	40	200
CPL01	MK01	CPMK012	60	
CPL01	MK02	CPMK013	45	
CPL01	MK02	CPMK014	55	
CPL02	MK03	CPMK021	60	300
CPL02	MK03	CPMK023	40	
CPL02	MK04	CPMK022	55	
CPL02	MK04	CPMK024	45	
CPL02	MK23	CPMK023	50	
CPL02	MK23	CPMK024	50	
CPL03	MK10	CPMK031	45	500
CPL03	MK10	CPMK033	55	
CPL03	MK11	CPMK031	100	
CPL03	MK14	CPMK032	100	
CPL03	MK16	CPMK032	65	
CPL03	MK16	CPMK033	35	
CPL03	MK17	CPMK032	65	
CPL03	MK17	CPMK033	35	
CPL04	MK05	CPMK041	100	500
CPL04	MK06	CPMK041	100	
CPL04	MK07	CPMK041	100	
CPL04	MK18	CPMK042	100	
CPL04	MK19	CPMK042	100	200
CPL05	MK20	CPMK051	65	
CPL05	MK20	CPMK052	35	
CPL05	MK21	CPMK051	65	
CPL05	MK21	CPMK052	35	
CPL06	MK10	CPMK061	50	350
CPL06	MK12	CPMK061	40	
CPL06	MK12	CPMK063	60	
CPL06	MK13	CPMK061	40	
CPL06	MK13	CPMK063	60	
CPL06	MK15	CPMK062	40	
CPL06	MK15	CPMK064	60	
CPL07	MK08	CPMK071	50	400
CPL07	MK08	CPMK072	50	
CPL07	MK09	CPMK072	65	
CPL07	MK09	CPMK073	35	
CPL07	MK22	CPMK072	55	
CPL07	MK22	CPMK073	45	
CPL07	MK24	CPMK073	100	

Rumus yang digunakan dalam pengukuran CPL adalah sebagai berikut:

$$Skor CPL = \frac{Skor\ total\ CPMK\ yang\ diperoleh}{Skor\ total\ maks\ CPMK}$$

Selanjutnya hasil pengukuran capaian pembelajaran lulusan dikategorikan berdasarkan Tabel 18

Tabel 18 Kategori CPL

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik	80 – 100
2	Baik	70 – 79
3	Cukup	55 – 69
4	Tidak Memenuhi	< 55

BAB 7 RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI

Program MBKM merupakan salah satu metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan potensi pemenuhan CPL/CPMK. Hal ini merupakan implementasi kebijakan “Merdeka Belajar–Kampus Merdeka” yang dinyatakan dalam penetapan

- 1) Belajar di luar Program Studi di PT yang sama,
- 2) Belajar di Program Studi yang sama di luar PT,
- 3) Belajar di Program Studi yang berbeda di luar PT, dan 4)
- 4) Belajar di luar PT.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar Program Studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020). Bentuk kegiatan pembelajaran yang telah diatur pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi, meliputi magang/praktek kerja, KKN/KKNT, wirausaha, asisten mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, studi/proyek independen

Tabel G Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1	Magang/Praktek Kerja	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
	(AMSP)	CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb
5	Penelitian/Riset	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8	Pertukaran Mahasiswa	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

BAB 8 MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (i) **Penetapan** kurikulum (P), (ii) **Pelaksanaan** Kurikulum (P), (iii) **Evaluasi** Kurikulum (E), (iv) **Pengendalian** Kurikulum (P), dan (v) **Peningkatan** kurikulum (P).

Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2020 [1], proses PPEPP dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan Program Studi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada lulusan. Evaluasi capaian pembelajaran pada setiap matakuliah (CPMK) dan sub matakuliah (Sub-CPMK) dilakukan untuk menjamin ketercapaian CPL. Pelaksanaan ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK mengacu pada RPS dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi kurikulum dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu minor untuk evaluasi per 1-2 tahun, dan evaluasi mayor 4-5 tahun. Evaluasi minor dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya serta bahan kajian. Sedangkan evaluasi mayor dilakukan dalam bentuk perubahan nama matakuliah, jumlah sks, bahan kajian dan lainnya yang dilaksanakan secara berkala tiap 4 tahun sekali, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Peningkatan kurikulum, didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan.

Tabel H Contoh Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Penetapan	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan keberlanjutan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
Buku Kurikulum	Pembuatan Buku Kurikulum Prodi	Buku Kurikulum yang telah disahkan oleh Rektor	Raport Prodi/ Performansi Prodi (Ketercapaian CPL)	Laporan ketercapaian CPL secara periodik	Program tindaklanjut berkaitan dengan perbaikan kurikulum terutama perbaikan CPL dan Profil Lulusan
			Tracer Study	Monitoring ketercapaian Program Educational Objective atau Profil Lulusan	
Standar Pembelajaran dan Pembuatan RPS	Proses pembelajaran	Laporan evaluasi validasi RPS	Portofolio matakuliah (pembelajaran)	Tindak lanjut hasil pembelajaran (tingkat matakuliah)	Perbaikan Standar proses pembelajaran
Standar penilaian pembelajaran RPS	Proses penilaian/assessment	Laporan evaluasi validasi UTS dan UAS	Portofolio matakuliah (pembelajaran)	Tindak lanjut hasil pembelajaran (tingkat matakuliah)	Perbaikan Standar Penilaian

Berikut adalah contoh-contoh dokumen untuk masing-masing siklus PPEPP Kurikulum:

Penetapan (P) : Prodi membuat buku kurikulum berdasarkan Buku Panduan Kurikulum yang ditetapkan oleh Universitas. Standar Pembelajaran, Standar Penilaian, SOP/Instruksi Kerja pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian, dan SK Rektor/Dekan tentang Buku Kurikulum.

Pelaksanaan (P) : Laporan Pelaksanaan Kurikulum berupa Laporan Pencapaian CPL Prodi, pelaksanaan perkuliahan, pelaksanaan penilaian yang dilengkapi dengan Berita Acara Perkuliahan dan Berita Acara Penyerahan Nilai.

Evaluasi (E) : Laporan evaluasi pelaksanaan kurikulum dapat berupa portfolio Prodi yang terdiri dari laporan pencapaian CPL. Sedangkan

- perkuliahaan dan penilaian dilaporkan dalam portfolio matakuliah yang memastikan ketercapaian CPL di setiap matakuliah tersebut.
- Pengendalian (P) : Pengendalian kurikulum berupa monitoring ketercapaian CPL secara periodik dan monitoring Program Educational Objective (PEO) atau Profil Lulusan. Sedangkan pengendalian ketercapaian CPL dilakukan dengan monitoring proses perkuliahan dengan melakukan analisis tren ketercapaian CPL dan CPMK.
- Peningkatan (P) : Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil pengukuran CPL dan hasil tracer studi. Perbaikan pengelolaan perkuliahaan dilakukan oleh universitas atau unit dengan cara memperbaiki standar proses pembelajaran dan standar penilaian. Perbaikan konten perkuliahaan dilakukan prodi dengan perbaikan RPS matakuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Junaidi and dkk, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020.
- A. Ornstein and F. Hunkins, Curriculum: Foundations, Principles, and Issues. New York, NY, USA: Pearson Educational, 2014.
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020.
- IABEE and PII, Accreditation Criteria for Computing Programs. Jakarta: IABEE, 2020.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia., 2020.
- Menteri Pendidikan Nasional, Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2000.
- P. Caligiuri, Cultural Agility: Building a Pipeline of Successful Global Professionals. San Francisco: Jossey-Bass., 2012.
- S. Zais, Robert, Curriculum: Principle and Foundations. New York, NY, USA: Harper & Row, 1976.
- Tim Okupasi, Daftar Unit Kompetensi Okupasi Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018.